



PEMERINTAH KABUPATEN  
EMPAT LAWANG

# **PEDOMAN TEKNIS**

## **GEMA BELANESIA (GERAKAN MASYARAKAT BELA NEGARA MEMBANGUN INDONESIA) TAHUN 2025**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang tinggi menghadapi tantangan multidimensional dalam menjaga ketahanan nasional. terutama pada aspek ideologi, sosial, dan budaya. Perkembangan teknologi informasi yang masif, disrupsi sosial, serta menurunnya nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda menjadi indikator perlunya intervensi strategis berbasis masyarakat.

Konsep bela negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tidak lagi terbatas pada aspek pertahanan militer, melainkan mencakup kesadaran kolektif warga negara dalam menjaga persatuan, berkontribusi dalam pembangunan, serta memperkuat ketahanan sosial nasional.

Namun demikian, implementasi nilai bela negara di tingkat masyarakat masih bersifat parsial, tidak terstruktur, dan belum terintegrasi dalam sistem pembangunan daerah. Kegiatan yang ada cenderung bersifat seremonial dan belum menyentuh akar persoalan sosial secara berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, **GEMA BELANESIA (Gerakan Masyarakat Bela Negara Membangun Indonesia)** dihadirkan sebagai inovasi daerah berbasis partisipasi masyarakat yang mengintegrasikan edukasi kebangsaan, aksi sosial, dan advokasi kebijakan dalam satu sistem yang terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan.

**GEMA BELANESIA** tidak hanya berfungsi sebagai program, tetapi sebagai **ekosistem gerakan sosial** yang memperkuat peran masyarakat sebagai aktor utama dalam pembangunan nasional dan penjaga keutuhan bangsa.

## **B. TUJUAN**

Tujuan utama GEMA BELANESIA adalah membangun kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keutuhan bangsa dan mendukung pembangunan nasional.

Secara khusus, tujuan GEMA BELANESIA meliputi:

1. Meningkatkan pemahaman bela negara.
2. Mendorong partisipasi aktif.
3. Membentuk karakter generasi muda.
4. Memperkuat kolaborasi.
5. Mengembangkan sistem edukasi.

## **C. MANFAAT**

Gerakan ini memberikan berbagai manfaat strategis, antara lain:

- **Bagi masyarakat:**  
Meningkatkan kesadaran nasionalisme, solidaritas sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
- **Bagi pemerintah daerah:**  
Membantu menciptakan stabilitas sosial dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- **Bagi generasi muda:**  
Membentuk karakter kepemimpinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebagai warga negara.
- **Bagi bangsa:**  
Memperkuat ketahanan nasional melalui keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat.

#### **D. DAMPAK INOVASI**

Inovasi GEMA BELANESIA memberikan dampak signifikan baik secara sosial, kelembagaan, maupun pembangunan daerah, antara lain:

##### **1. Dampak Sosial**

- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai nasionalisme dan bela negara
- Menurunnya potensi konflik sosial melalui penguatan solidaritas masyarakat
- Terbangunnya budaya gotong royong dan partisipasi aktif warga

##### **2. Dampak Kelembagaan**

- Terbentuknya sistem kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat
- Meningkatnya efektivitas program pembangunan berbasis partisipasi
- Penguatan peran komunitas lokal sebagai agen perubahan

##### **3. Dampak Ekonomi dan Pembangunan**

- Peningkatan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Mendukung stabilitas daerah sebagai prasyarat pembangunan
- Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah

#### **E. KEUNGGULAN INOVASI**

Keunggulan utama GEMA BELANESIA terletak pada:

##### **1. Partisipatif dan Inklusif**

Melibatkan seluruh elemen masyarakat tanpa diskriminasi

##### **2. Berbasis Aksi Nyata**

Tidak hanya edukasi, tetapi implementasi langsung di masyarakat

##### **3. Biaya Rendah – Dampak Tinggi**

Mengoptimalkan sumber daya lokal tanpa ketergantungan anggaran besar

4. **Adaptif terhadap Teknologi**

Memanfaatkan media digital untuk jangkauan luas

5. **Mudah Direplikasi**

Model dapat diterapkan di daerah lain dengan penyesuaian minimal

## **BAB II**

### **KERANGKA PIKIR**

#### **A. KEBAHARUAN**

GEMA BELANESIA menghadirkan kebaruan dalam pendekatan bela negara melalui:

- Transformasi bela negara dari konsep normatif menjadi **gerakan sosial berbasis komunitas**
- Integrasi antara **edukasi, aksi sosial, dan advokasi kebijakan** dalam satu sistem
- Pendekatan **bottom-up (dari masyarakat ke pemerintah)**, bukan top-down
- Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan gerakan sosial
- Pembentukan **ekosistem kolaboratif lintas sektor**

Inovasi ini berbeda dari program sebelumnya yang cenderung bersifat sektoral dan tidak berkelanjutan.

#### **B. DESAIN INOVASI**

Desain GEMA BELANESIA terdiri dari beberapa komponen utama:

1. **Forum Edukasi Bela Negara**  
Sosialisasi nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan.
2. **Aksi Sosial Masyarakat**  
Kegiatan gotong royong, bantuan sosial, dan pemberdayaan ekonomi.
3. **Penguatan Komunitas Pemuda**  
Pelatihan kepemimpinan dan karakter.

**4. Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan**

Penyaluran aspirasi masyarakat kepada pemerintah.

**5. Sistem Monitoring dan Evaluasi**

Pengawasan program berbasis data

## **C. SOP PROSES INOVASI**

**1. Identifikasi Masalah**

- Analisis kondisi sosial masyarakat
- Pemetaan potensi dan tantangan

**2. Perancangan Program**

- Penyusunan strategi kegiatan
- Penetapan struktur organisasi

**3. Sosialisasi**

- Edukasi masyarakat
- Pelibatan tokoh lokal

**4. Implementasi**

- Pelaksanaan kegiatan rutin
- Aksi sosial dan edukasi

**5. Monitoring dan Evaluasi**

- Penilaian dampak program
- Perbaikan berkelanjutan

**6. Pelaporan dan Replikasi**

- Dokumentasi kegiatan
- Pengembangan ke wilayah lain

**BAB III**

**TAHAPAN PROSES**

**PENCIPTAAN INOVASI**

1. Perumusan Gagasan  
Identifikasi rendahnya kesadaran bela negara.
2. Penyusunan Sistem  
Pengembangan konsep gerakan berbasis masyarakat.
3. Uji Coba Program  
Pelaksanaan awal di beberapa komunitas.
4. Sosialisasi Luas  
Penyebaran informasi ke seluruh wilayah.
5. Implementasi Penuh  
Pelaksanaan kegiatan rutin dan berkelanjutan.
6. Evaluasi dan Pengembangan  
Penyempurnaan program berdasarkan hasil lapangan

## **BAB IV**

### **REPLIKASI DAN KEBERLANJUTAN**

#### **A. REPLIKASI**

Model GEMA BELANESIA dirancang untuk dapat direplikasi di berbagai daerah dengan karakteristik serupa. Replikasi dilakukan melalui:

- Penyusunan modul dan panduan teknis
- Pelatihan fasilitator daerah
- Pendampingan implementasi
- Monitoring berbasis digital

#### **B. KEBERLANJUTAN**

Kebерlanjutan program dijamin melalui:

- Integrasi dengan program pemerintah daerah
- Dukungan regulasi (Perkada / SK Kepala Daerah)
- Pelibatan komunitas lokal sebagai penggerak utama
- Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

GEMA BELANESIA merupakan inovasi strategis yang menjawab kebutuhan nyata dalam memperkuat ketahanan nasional berbasis masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, sistematis, dan adaptif, inovasi ini tidak hanya membangun kesadaran, tetapi juga mendorong aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Gema Belanesia membuktikan bahwa bela negara bukan sekadar konsep, melainkan gerakan kolektif yang dapat diimplementasikan secara konkret dan berkelanjutan. Dengan potensi replikasi yang tinggi, inovasi ini diharapkan menjadi model nasional dalam penguatan nilai kebangsaan dan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat.



PEMERINTAH KABUPATEN  
EMPAT LAWANG

